

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rotasi auditor terhadap keterlambatan audit. Dalam menguji pengaruh rotasi wajib terhadap keterlambatan audit, tiga jenis rotasi digunakan sebagai variabel independen yang terbagi berdasarkan pihak yang melakukan yaitu akuntan publik, Kantor Akuntan Publik (KAP), dan rotasi semu.

Penelitian menggunakan data sekunder dengan sampel 119 perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan tahun amatan 2006-2016. Variabel dependen yang digunakan adalah keterlambatan audit yang dihitung menggunakan model penelitian pada Sharma, dkk. (2017). Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi yang mengendalikan beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *loss*, profitabilitas, risiko bangkrut, merger dan akuisisi, *extraordinary items*, penyajian kembali, ukuran KAP, opini keberlanjutan, dan opini audit.

Hasil pengujian menunjukkan rotasi wajib tidak menambah keterlambatan audit baik ketika dilakukan pada tingkat akuntan publik, KAP, dan rotasi semu. Rotasi wajib menambah keterlambatan audit hanya pada perusahaan yang diaudit oleh KAP selain *Big 4*. Hasil penelitian memberikan tambahan bukti empiris bagi pendukung rotasi auditor.

**Kata kunci: keterlambatan audit, rotasi audit, rotasi wajib, rotasi semu, dan independensi auditor**

### **ABSTRACT**

*The aim of the study is to examine the effect of auditor rotation towards audit delay. In conducting the test, there are three types of mandatory audit rotation that serves as the independent variables which are categorized based on related parties which consist of partner rotation, firm rotation, and pseudo rotation.*

*This research used secondary data which consist of 119 companies that are listed in Indonesia Stock Exchange with a timeframe from 2006-2016. The dependent variable in this research is audit delay by using the model of Sharma, et al. (2017). The hypothesis testing was done by using regression by controlling several factors company size, leverage, loss, profitability, bankruptcy risk, merger and acquisition, extraordinary items, restatement, audit firm size, going concern, and unmodified opinion.*

*The regression result shows that mandatory rotation that comes from partner rotation, firm rotation, and pseudo rotation provides no significance effect towards audit delay. Mandatory audit rotation only provides significant effect towards audit delay when company used the services from big 4 public accounting firm. The result provides empirical studies to support the effect of mandatory audit rotation.*

***Keywords: audit delay, audit rotation, mandatory audit rotation, pseudo rotation, and independency***